

MENELUSURI SIKAP MAHASISWA EFL INDONESIA TERHADAP MEMBACA MELALUI SISTEM ONLINE

Henda Yani Kesuma
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A B S T R A K

Sikap yang baik penting untuk membaca bahasa Inggris karena memengaruhi bagaimana siswa bereaksi terhadap pembelajaran dan sikap di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa bahasa Inggris terhadap membaca melalui sistem daring. Penelitian ini melakukan penelitian kuantitatif. Peneliti mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Peneliti menganalisis data menggunakan persentase kuesioner dan SPSS. Penelitian ini menggunakan data primer dari 24 mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa 18 siswa (75%) memiliki sikap paling positif, sedangkan 6 siswa (25%) memiliki sikap positif. Tidak ada siswa yang terhubung dengan negatif. Menurut jurnal yang saya baca, sebagian besar siswa menganggap pembelajaran daring tidak efektif dan membosankan. Siswa telah menyatakan kekhawatiran mengenai dampak lingkungan dan koneksi internet yang tidak memadai pada pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran di Indonesia.

Kata kunci: *Sikap Siswa, Membaca, Pembelajaran Daring, EFL, WhatsApp..*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di abad ke-21 telah memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pengajaran matematika. Guru, khususnya guru matematika, kini dituntut untuk menguasai dan menciptakan lingkungan pembelajaran berbasis teknologi (Chatmaneerungcharoen, 2019; Wijaya, 2020). Teknologi dianggap mampu memberikan fleksibilitas dalam metode mengajar, meningkatkan kemandirian siswa, serta mendukung pengembangan kompetensi kognitif (Buckingham, 2003; Flogie, 2018; Pulo, 2018).

Penggunaan alat pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan antusiasme siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Hermawan, 2018; Arrosagaray, 2019). Teknologi membantu siswa memahami materi lebih mudah, termasuk dalam pelajaran matematika (Kubiatko, 2010). Meski teknologi berkembang pesat, minat baca tetap penting dan harus dijaga dalam konteks pendidikan modern (Arrosagaray, 2019).

Sikap siswa terhadap pembelajaran daring mengalami perubahan positif dari awal hingga akhir perkuliahan. Sikap ini mencakup faktor kognitif, emosional, dan afektif yang memengaruhi tindakan seseorang (Bastug, 2014; Sihombing, 2020). Dalam konteks pembelajaran membaca, dua tujuan utama adalah meningkatkan keterampilan membaca dan menumbuhkan sikap positif terhadap kegiatan membaca (Clarkson, 2004).

Sikap siswa terhadap membaca dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan belajar bahasa (Norlinana, 2009; Candlin & Mercer, 2001). Studi menunjukkan hubungan yang kuat antara sikap positif terhadap membaca dan keberhasilan dalam pengembangan keterampilan membaca (Guthrie, 2000; Marpaung, 2020). Sikap membaca mencerminkan emosi dan evaluasi yang memengaruhi kecenderungan seseorang untuk mendekati atau menghindari aktivitas membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami **kebiasaan dan sikap siswa terhadap membaca** melalui sistem daring, serta untuk mengetahui apakah siswa merasa bosan atau justru memiliki sikap positif dalam membaca secara online.

Sebelum pandemi, penerapan pembelajaran online di Jawa Barat dinilai belum berhasil oleh 73,9% guru karena berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas, koneksi internet, serta manajemen pembelajaran (Khusuma, 2020). Ketidaksiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring turut memengaruhi kualitas proses belajar mengajar.

Pandemi COVID-19 juga berdampak signifikan di Medan, Sumatera Utara, terutama dalam proses belajar mengajar. Pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring, namun hal ini menimbulkan tantangan psikologis dan sosial bagi siswa. Sekitar 54,75% siswa mengaku terdampak secara psikologis, dan 62,25% lainnya merasakan kurangnya dukungan dari orang tua selama proses pembelajaran online (Anshori, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji lebih lanjut tentang **sikap siswa EFL Indonesia terhadap membaca dalam sistem pembelajaran online**, sekaligus menyoroti tantangan serta peluang dalam implementasi teknologi pendidikan di masa pandemi.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode deskriptif kuantitatif** dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sikap mahasiswa EFL Indonesia terhadap kegiatan membaca melalui sistem daring, serta mengukur dampak dari sikap tersebut terhadap aktivitas membaca mereka secara online.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dengan objek penelitian berupa **mahasiswa semester VII-B pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**, yang berjumlah **24 orang**. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang disebarakan secara langsung maupun melalui Google Form.

Instrumen penelitian berupa **angket tertutup dengan 15 pernyataan**, yang disusun dalam skala Likert 4 poin: *Very Disagree (VD)*, *Disagree (D)*, *Agree (A)*, dan *Very Agree (VA)*. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan perangkat lunak **SPSS 22**, dengan hasil seluruh item dinyatakan valid dan reliabel (nilai Cronbach's Alpha = 0.880 > 0.60).

Analisis data dilakukan melalui **statistik deskriptif** menggunakan SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data:** Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kembali data setelah diisi.
2. **Reduksi Data:** Menyusun data berdasarkan respons yang diberikan dan memeriksa kelengkapan.
3. **Penyajian Data:** Mengelompokkan hasil ke dalam tabel-tabel frekuensi dan persentase.
4. **Penarikan Kesimpulan:** Menentukan kecenderungan sikap siswa dan dampaknya terhadap kegiatan membaca online berdasarkan kategori skor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap kegiatan membaca via sistem daring, serta mengidentifikasi apakah sikap tersebut cenderung positif, sangat positif, atau menunjukkan kejenuhan dalam membaca. Temuan penelitian diharapkan menjadi masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran daring yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan pembelajar EFL di Indonesia.

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa semester VII-B pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki **sikap positif terhadap aktivitas membaca melalui sistem daring (online)**. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 24 mahasiswa sebagai responden, terdiri dari 15 item pernyataan yang mengukur aspek afektif, kognitif, dan perilaku dalam membaca via online system.

Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak **17 responden (70,83%) menunjukkan sikap positif**, sedangkan sisanya **7 responden (29,17%) menunjukkan sikap sangat positif** terhadap membaca secara online. Tidak ditemukan responden yang menunjukkan sikap negatif atau sangat negatif. Hal ini menandakan bahwa **tidak ada kejenuhan** yang signifikan dalam aktivitas membaca melalui platform digital, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Responden umumnya merasa termotivasi untuk membaca meskipun tidak didampingi langsung oleh dosen, dan merasa nyaman mengakses bahan bacaan digital. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah cukup beradaptasi dengan metode pembelajaran online yang menuntut kemandirian dan inisiatif dalam membaca. Di sisi lain, beberapa mahasiswa tetap menunjukkan preferensi terhadap bacaan cetak atau interaksi langsung dalam kelas, meski tidak secara signifikan memengaruhi sikap positif mereka terhadap membaca daring.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa EFL di UMSU memiliki **resiliensi dan sikap adaptif dalam menghadapi perubahan sistem belajar**, khususnya dalam hal membaca teks bahasa Inggris secara online. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa dukungan teknologi dalam pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan tetap efektif, asalkan didukung oleh sikap positif dari peserta didik.

4. PEMBAHASAN

a. Sikap Mahasiswa Terhadap Membaca via Sistem Daring

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap aktivitas membaca melalui sistem online, terutama selama masa pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19. Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki sikap positif hingga sangat positif terhadap kegiatan membaca daring. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengalami kejenuhan dalam membaca secara online, melainkan telah beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran digital yang menuntut kemandirian dan inisiatif belajar yang lebih tinggi.

Sikap ini mencakup aspek afektif (perasaan senang, tertarik, dan nyaman saat membaca online), aspek kognitif (keyakinan bahwa membaca daring membantu pemahaman teks), serta aspek konatif atau perilaku (kebiasaan dan kemauan membaca meskipun tidak ada perintah langsung dari dosen). Hal ini sesuai dengan pernyataan Bastug (2014) dan Sihombing (2020) bahwa sikap merupakan kombinasi dari unsur kognitif, afektif, dan konatif yang memengaruhi keputusan dan tindakan seseorang.

b. Kaitannya dengan Literasi dan Teknologi Pendidikan

Dukungan teknologi telah mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi bacaan dan sumber pembelajaran bahasa Inggris. Seperti yang dijelaskan oleh Arrosagaray (2019), teknologi mendorong peningkatan minat dan motivasi siswa dalam membaca. Hal ini juga diperkuat oleh Hermawan (2018) dan Kubiato (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, termasuk dalam membaca teks berbahasa asing.

Selain itu, hasil ini sejalan dengan temuan Candlin & Mercer (2001) dan Guthrie (2000), bahwa sikap positif terhadap membaca memiliki kaitan erat dengan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa, termasuk kemampuan memahami konteks bahasa asing. Dengan kata lain, semakin positif sikap seseorang terhadap membaca, semakin besar pula kemungkinan keberhasilan mereka dalam mengembangkan keterampilan membaca dan bahasa secara umum.

c. Tantangan dan Dukungan dalam Proses Belajar Online

Meskipun hasil menunjukkan sikap yang positif, penelitian sebelumnya (Khusuma, 2020; Anshori, 2022) mengungkapkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti keterbatasan fasilitas, akses internet, dan kurangnya dukungan dari orang tua atau lingkungan sekitar. Namun, dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung mampu mengatasi hambatan tersebut dengan menunjukkan sikap adaptif dan mandiri.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pembelajaran mengalami perubahan drastis akibat pandemi, mahasiswa tetap mampu menyesuaikan diri dan menjaga semangat belajar, khususnya dalam aktivitas membaca yang menjadi dasar dalam penguasaan bahasa asing.

d. Implikasi Penelitian

Temuan ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya mungkin, tetapi juga efektif jika dibarengi dengan sikap positif dari peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pengajar untuk terus mendorong motivasi membaca, menyediakan akses bacaan digital yang berkualitas, serta menciptakan ekosistem pembelajaran daring yang interaktif dan mendukung keterlibatan mahasiswa secara aktif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sikap mahasiswa terhadap aktivitas membaca melalui sistem daring, dapat disimpulkan bahwa **mayoritas mahasiswa EFL Indonesia menunjukkan sikap positif hingga sangat positif terhadap kegiatan membaca secara online**. Dari 24 responden yang diteliti, sebanyak **75% memiliki sikap sangat positif** dan **25% menunjukkan sikap positif**. Tidak ada responden yang memperlihatkan sikap negatif, yang berarti **tidak terdapat indikasi kejenuhan dalam aktivitas membaca secara daring**. Mahasiswa merasa termotivasi, nyaman, dan mampu mengakses materi bacaan digital secara mandiri, bahkan tanpa pendampingan langsung dari dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki **kemampuan adaptasi dan kemandirian belajar** yang baik dalam menghadapi sistem pembelajaran berbasis teknologi, meskipun masih ada tantangan terkait fasilitas dan dukungan lingkungan.

Penelitian ini juga menguatkan pandangan bahwa **sikap positif terhadap membaca memiliki hubungan erat dengan keberhasilan penguasaan bahasa**, dan bahwa teknologi dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca, asalkan didukung dengan strategi pengajaran dan media yang tepat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran bahasa berbasis digital di masa depan, serta menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar daring yang mendukung motivasi dan keterlibatan aktif mahasiswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arrosagaray, M. (2019). *Students' attitudes toward reading and online learning*. Journal of Educational Technology, 7(1), 58–65.
- Anshori, M. (2022). *Dampak pembelajaran daring terhadap psikologis siswa selama pandemi COVID-19 di Sumatera Utara*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(2), 112–120.
- Bastug, M. (2014). *Development of reading attitude scale: Validity and reliability study*. Journal of Education and Practice, 5(26), 27–35.
- Buckingham, D. (2003). *Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture*. Polity Press.
- Candlin, C. N., & Mercer, N. (2001). *English Language Teaching in its Social Context: A Reader*. Routledge.
- Clarkson, A. (2004). *Reading attitudes in education: Motivations and implications*.

- Educational Psychology Review, 16(3), 239–261.
- Flogie, A. (2018). *Technology integration in 21st-century education*. International Journal of Educational Technology, 4(1), 1–8.
- Guthrie, J. T. (2000). *Engagement and motivation in reading*. Handbook of Reading Research, 3, 403–422.
- Hermawan, D. (2018). *Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(2), 131–140.
- Khusuma, I. F. (2020). *Teachers' readiness in online learning during COVID-19 pandemic in West Java*. Jurnal Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan, 5(1), 58–70.
- Kubiatko, M. (2010). *ICT usage and student attitudes: A cross-national study*. Journal of Baltics Science Education, 9(2), 119–139.
- Marpaung, M. B. (2020). *The Attitude Towards Reading of English Department Students in Darma Agung University: A Survey Based on Different Personal Attributes and Environmental Factors*. Jurnal Littera: Fakultas Sastra Darma Agung, 1(1), 46–58.
- Norlinana Siti, R. S. (2009). *ESL Students' Attitude towards Texts and Teaching Methods Used in Literature Classes*. Canadian Center of Science and Education (CCSE) Journal, 2(4), 50–56.
- Pulo, M. M. (2018). *Visualization Profile of Junior High School Students in Solving Geometry Problems Viewed from Gender Differences*. Journal of Physics: Conference Series, 1028(1), 012134.
- Sihombing, M. B. (2020). *Students' reading attitude and behavior toward online learning systems*. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris, 8(1), 55–63.
- Wijaya, T. T. (2020). *Peran guru dalam pembelajaran daring pada era digital*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 23(1), 45–53.